

PERANCANGAN KEMASAN YANG MENARIK PADA UMKM KERUPUK KULIT

Afif Hakim ¹

Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Buana Perjuangan Karawang
afif.hakim@ubpkarawang.ac.id¹

Abstrak

Penampilan luar produk erat kaitannya dengan kemasan produk. Fungsi utama kemasan adalah melindungi isi produk dari udara/lingkungan luar agar tetap pada kualitas yang baik. Selain fungsi utama tersebut, sebagai bagian paling luar dari suatu produk, kemasan juga sebaiknya didesain sangat menarik agar calon konsumen melirik untuk membeli produk tersebut. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pemaparan materi secara langsung kepada para karyawan kerupuk kulit APHE. Hasil posttest pemahaman peserta sebanyak 83% peserta faham dengan materi yang disampaikan dan sebanyak 100% mereka setuju pernyataan bahwa kemasan yang menarik akan lebih meningkatkan minat calon pelanggan untuk membeli produk. Kemasan yang disarankan untuk produk kerupuk kulit APHE adalah bahan plastik yang standar food grade (saat ini sudah dilaksanakan), perekat yang rapat dan menutupi celah yang mungkin muncul, dan label yang menarik dan informatif.

Kata kunci — *kemasan, kerupuk kulit, food grade*

PENDAHULUAN

Tridharma perguruan tinggi wajib dilaksanakan oleh setiap dosen sebagai insan akademis. Salah satu bentuk dari tridharma perguruan tinggi adalah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada periode genap 2021/2022 menyoar UMKM yakni industri kecil Kerupuk Kulit “APHE” yang berlokasi di Adiarsa Kabupaten Karawang dengan jumlah karyawan sebanyak dua belas orang. UMKM sendiri merupakan bentuk usaha yang paling banyak dilakukan oleh masyarakat di level menengah ke bawah sebagai bentuk ekonomi kerakyatan. Kerupuk kulit “APHE” didirikan pada tahun 2008 oleh Bapak Asep dan masih eksis sampai dengan sekarang. Kebutuhan bahan baku kulit disuply oleh rumah potong hewan disekitar lokasi. Proses produksi yang dilakukan dalam pembuatan kerupuk dimulai dari proses penimbangan, kulit hewan, perontokan bulu, perebusan, penyerutan, pemotongan, pengeringan, penggorengan dan pengemasan.



Gambar 1. Lokasi Kerupuk UMKM kulit “APHE”

Berdasarkan pengamatan di lapangan, ada banyak produsen kerupuk khususnya kerupuk kulit yang beredar di pasaran. Biasanya produsen kerupuk pada umumnya bekerja sama dengan sistem konsinyasi dengan warung kelontong, warung bakso mie ayam, dan lain-lain. Banyaknya produsen kerupuk menunjukkan adanya persaingan yang ketat diantara para produsen untuk dapat menarik colon konsumennya. Salah satu unsur penting dalam hal menarik konsumen adalah dari segi penampilan luar produk. Penampilan luar produk erat kaitannya dengan kemasan produk. Fungsi utama kemasan adalah melindungi isi produk dari udara/lingkungan luar agar tetap pada kualitas yang baik. Selain fungsi utama tersebut, sebagai bagian paling luar dari suatu produk, kemasan juga sebaiknya didesain sangat menarik agar calon konsumen melirik untuk membeli produk tersebut. Oleh karena itu, pada pengabdian kepada masyarakat genap tahun akademik 2021/2022 ini lebih berfokus membantu UMKM kerupuk APHE tersebut dalam membuat desain kemasan yang menarik. Bentuk dan ukuran menarik sesuai dengan kebutuhan menciptakan daya tarik visual bagi konsumen. Sehingga kebutuhan kemasan dalam memberi informasi menjadi bagian yang paling penting. Pemberian label dan merek pada makanan dan produk lain sangat penting sebagai pembeda terhadap pesaing (Widiati, 2019). Selain sebagai wadah, kemasan juga banyak memiliki manfaat. Berikut berbagai macam manfaat kemasan produk yang diungkapkan oleh Julianti (2014):

1. Untuk menjaga produk agar tetap terlindung dan tetap bersih terjaga dari kotoran serta kontaminasi.
2. Membuat daya tahan produk meningkat, karena terjaga dari kerusakan fisik dan pengaruh cuaca.
3. Untuk menyeragamkan ukuran atau bobot produk yang akan dijual.
4. Untuk menambah daya jual produk, konsumen diuntungkan dengan kemudahan

pemakaian produk (praktis).

5. Kemasan mampu menarik konsumen untuk membeli produk yang dijual.
6. Kemasan juga dapat menampilkan informasi produk yang dapat membantu konsumen untuk menentukan keputusan pembelian. Informasi tersebut dapat berupa bahan baku, berat produk dan tanggal kedaluwarsa.

Berdasarkan observasi di lapangan, kemasan yang digunakan oleh pemilik usaha terbilang masih sangat sederhana yaitu dengan menggunakan plastik biasa dan polos tanpa label apapun. Perekat kemasan yang digunakan juga sangat sederhana yaitu dengan cara di-streples. Perekatan seperti ini memiliki resiko kerupuk kulit mudah rusak (*mlempem*). Cara pengemasan seperti itu digunakan untuk berbagai macam ukuran produk dari mulai ukuran paling kecil sampai dengan ukuran yang paling besar.

METODE

Strategi dalam pelaksanaan abdimas ini adalah mengunjungi industri kerupuk kulit APHE yang berada di Adiarsa Karawang Barat, melakukan observasi lapangan serta menjajagi Kerjasama pengabdian masyarakat melalui edukasi. Edukasi akan dilakukan terhadap kedua belas karyawan kerupuk kulit APHE Karawang yang bertempat di lokasi usaha. Edukasi yang dilakukan adalah mengenai pentingnya kemasan dalam sebuah produk. Kemasan dapat meningkatkan minat beli konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pemaparan materi secara langsung kepada para karyawan kerupuk kulit APHE. Diakhir sesi dilakukan diskusi dan *sharing* pengalaman baik dari sisi pekerja maupun dari sisi pemateri. Selain itu juga dilakukan survey pemahaman kepada para peserta terkait dengan materi yang disampaikan.



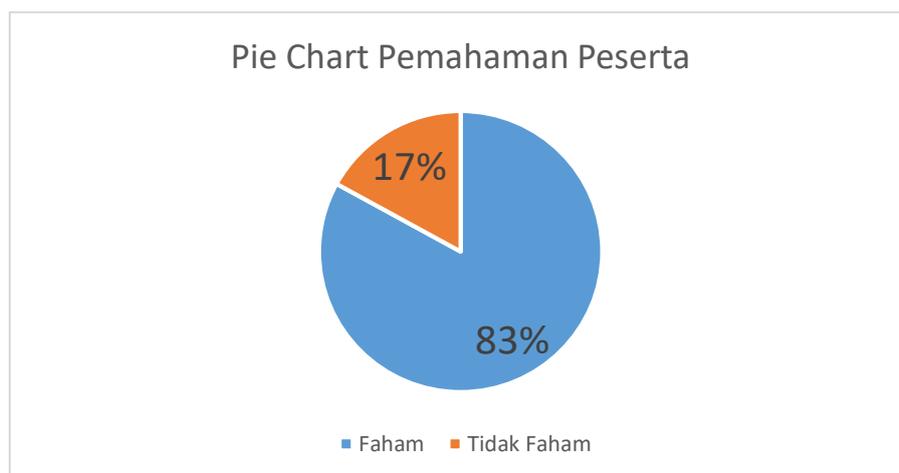
Gambar 2. Suasana Diskusi dengan Pemilik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada 25 Juni 2022 berjalan dengan lancar tanpa kendala suatu apapun. Kegiatan bertempat di UMKM sasaran yaitu di teras UMKM kerupuk kulit APHE. Berikut adalah rundown acara pengabdian kepada masyarakat tersebut:

Waktu	Kegiatan
09.00-09.05	Pembukaan
09.05-09.10	Menyanyikan lagu Indonesia Raya
09.10-09.15	Sambutan Ketua LPPM UBP Karawang
09.15-09.20	Sambutan Pemilik
09.20-09.40	Tour Produksi
09.40-11.00	Pemaparan Tentang Pentingnya Kemasan Produk
11.00-11.30	Sharing dan Diskusi
11.30-11.40	Pengisian kuesioner / test
11.40-11.50	Foto bersama

Pada kegiatan tersebut terlihat antusiasme peserta yang terdiri dari pemilik dan para pekerja kerupuk APHE. Setelah selesai pemaparan, para peserta diberikan post tes untuk mengukur tingkat pemahaman. Hasilnya adalah 83% peserta faham dengan materi yang disampaikan.



Gambar 3. Pie Chart Pemahaman Peserta

Dari grafik di atas didapatkan bahwa peserta yang faham dengan pemaparan materi sebanyak 83%. Sedangkan sisanya 17% mengaku tidak faham dengan materi yang disampaikan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas peserta telah faham dengan materi yang disampaikan.

Pertanyaan berikutnya kepada para peserta adalah apakah mereka setuju bahwa kemasan yang menarik akan lebih meningkatkan minat calon pelanggan untuk membeli produk?. Hasil yang didapatkan adalah 100% mereka setuju pernyataan bahwa kemasan yang menarik akan lebih meningkatkan minat calon pelanggan untuk membeli produk. Hal ini menandakan bahwa sebenarnya para peserta menyadari akan pentingnya kemasan, tetapi karena keterbatasan pengetahuan sehingga tidak begitu *concern* terhadap hal tersebut. Berikut grafik survey pendapat peserta terkait dengan pentingnya kemasan.



Gambar 4. Pie Chart Pendapat Peserta tentang Penting Tidaknya Kemasan

Intisari dari pemaparan yang disampaikan adalah bahwa kemasan yang menarik akan mendorong minat calon pembeli akan produk yang ditawarkan. Beberapa kriteria yang diusulkan untuk kemasan produk kerupuk kulit APHE adalah sebagai berikut:

1. Bahan plastik yang digunakan untuk kemasan kerupuk adalah bahan yang aman untuk makanan (*food grade*). Saat ini kerupuk kulit tersebut sudah menggunakan bahan plastik *food grade*

2. Perekat yang digunakan sebaiknya harus dapat menutupi seluruh kemasan sehingga tidak ada celah udara sedikitpun bisa dengan model klik atau dengan dipanaskan menggunakan mesin siilent
3. Terdapat label yang menarik dan informatif yang mengandung informasi diantaranya mengenai brand/merek, berat bersih isi, identitas perizinan, logo halal, produsen, tanggal kadaluarsa dan lain-lain.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya:

1. Kemasan merupakan unsur yang penting dalam pemasaran produk karena kemasan yang menarik dapat meningkatkan minat calon pembeli
2. Terdapat sebanyak 83% peserta yang faham materi yang disampaikan dan sisanya tidak faham
3. Terdapat sebanyak 100% peserta setuju pernyataan bahwa kemasan yang menarik akan lebih meningkatkan minat calon pelanggan untuk membeli produk

4. Kemasan yang disarankan untuk produk kerupuk kulit APHE adalah bahan plastik yang standar food grade (saat ini kerupuk kulit tersebut sudah menggunakan bahan plastik *food grade*), perekat yang rapat dan menutupi celah yang mungkin muncul, dan label yang menarik dan informatif

DAFTAR PUSTAKA

Julianti, Sri. (2014). *The Art of Packaging: Mengenal Metode, Teknik, & Strategi*. Jakarta: Gramedia

Widiati, Ari (2019). *Peranan Kemasan dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak*. Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura 2019, Vol. 8 , No. 2, 67-76